

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Patton (dalam Haryono, 2020) menyatakan bahwa paradigma memuat pandangan mengenai dunia, cara pandang untuk menyederhanakan kompleksitas dunia nyata, dan karenanya, pada konteks pelaksanaan penelitian, memberi gambaran pada kita mengenai apa yang penting, apa yang dianggap mungkin dan sah untuk dilakukan apa yang diterima akal sehat..

Terdapat beberapa jenis-jenis paradigma, dalam hal ini paradigma dari penelitian ini yang digunakan adalah konstruktivisme. Menurut Ibid (dalam Haryono, 2020) paradigma konstruktivisme mencoba memahami dunia pengalaman nyata yang kompleks dari sudut pandang orang-orang yang tinggal di dalamnya.

Peneliti perlu menjelaskan proses-proses pembentukan makna dan bagaimana makna yang terkandung pada bahasa ataupun aktivitas sosial. Proses interpretasi sendiri menjadi upaya melakukan pembacaan makna-makna dari bahasa atau tindakan para aktor sosial; mengemukakan konstruksi peneliti tentang konstruksi-konstruksi (makna) para aktor yang diteliti (Haryono, 2020).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan paradigma konstruktivisme. Dari penjelasan sebelumnya mengenai konstruktivisme sebagai proses interpretasi sendiri dalam upaya pembacaan makna-makna merupakan paradigma yang dinilai penulis paling sesuai untuk penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Pada penelitian mengenai Dinamika Komunikasi Interpersonal Karakter Otto dalam Film “A Man Called Otto”, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menjadi penelitian yang diperuntukkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran seseorang dengan individual maupun kelompok (Triyono, 2021).

Menurut Moleong (dalam Triyono, 2021) penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan menyadari fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan yang lain.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Rukajat, 2018) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, dengan demikian tidak menekankan pada angka. Kualitatif menjelaskan proses bukan hanya bertumpu pada hasil dan produk.

Bersifat deskriptif apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitiannya yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa (Anggiato & Setiawan, 2018).

Penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan memaparkan secara jelas. Penulis ingin memberikan penjelasan bagaimana makna dalam film menggambarkan dinamika komunikasi interpersonal ini terjadi secara bertahap.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika. Semiotika merupakan ilmu dalam mengkaji tanda (Sobur, 2013). Penelitian ini menggunakan metode semiotika oleh Charles Sanders Peirce yang menjelaskan bahwa sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan traidik, yakni *ground*, *object*, dan *interpretant*.

Dengan hubungan ini, Peirce membuat klasifikasi tanda. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* dibaginya menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Berdasarkan objeknya, membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Berdasarkan *interpretant*, tanda terbagi menjadi *rheme*, *dicisign*, dan *argument*.

Penulis menggunakan semiotika oleh Charles Sanders Peirce diharapkan dapat menemukan makna yang digambarkan dalam film pada dinamika komunikasi interpersonal karakter Otto. Penelitian ini juga akan menganalisis narasi yang ada pada adegan-adegan tertentu yang menggambarkan adanya proses dinamika komunikasi interpersonal.

3.4 Unit Analisis

Menurut Eriyanto (dalam Hendriyani, 2017) unit analisis merupakan bagian dari isi yang akan diamati; berupa kata, kalimat, gambar, potongan adegan, paragraf, dan sebagainya. Unit analisis yang digunakan merupakan potongan adegan-adegan dalam film “A Man Called Otto” yang akan menggambarkan bentuk dinamika komunikasi interpersonal yang terjadi. Kumpulan adegan komunikasi interpersonal dan tanda-tanda yang ada akan dianalisis, dipahami, dan digambarkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu

a) Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari dokumentasi. Mengacu pada beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dokumen adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya Permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses (Anggiato & Setiawan, 2018). Adapun teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari *scene* atau adegan secara naratif dan visual dalam film A Man Called Otto yang relevan dengan penelitian, yaitu adegan proses dinamika komunikasi interpersonal karakter Otto dan tanda-tanda yang ada dalam film.

b) Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder menjadi data pendukung yang diperoleh melalui buku dan internet yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi untuk menjelaskan pengujian kelayakan data yang dilakukan oleh penulis. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling sering digunakan lantaran dianggap paling dipercaya. Prinsip triangulasi merupakan cek dan ricek atau pengecekan berkali-kali. Terdapat tiga usaha untuk melakukan cek dan ricek yakni triangulasi sumber, metode, dan waktu (Putra, 2013).

Untuk meningkatkan keabsahan, penulis menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) Triangulasi sumber bisa mempertajam daya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dalam perisetan. Penelitian ini akan menggunakan data primer yaitu film “A Man Called Otto” dan melakukan pengecekan kebenarannya dengan membandingkan fakta kembali dengan sumber sekunder, yaitu buku dan internet yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya (Anggiato & Setiawan, 2018).

Menurut Noth (1990) Peirce mengembangkan tipologi tanda yang rumit, dimulai dengan klasifikasi triadik dari tanda yang menghubungkan representamen, objek, dan interpretant menjadi tiga trikotomi. Trikotomi ini mengklasifikasikan tanda sehubungan dengan hubungan antara representamen dan objek. Peirce menyebut trikotomi ini sebagai "pembagian tanda yang paling pembagian tanda yang paling mendasar". Tiga anggota trikotomi ini adalah ikon (firstness), indeks (secondness), dan simbol (thirdness).

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan memulai dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Penulis menonton dan mengamati film "A Man Called Otto".
2. Penulis menganalisis dan melihat makna dalam tanda pada adegan-adegan yang menggambarkan dinamika komunikasi interpersonal karakter Otto dalam film A Man Called Otto. Analisis pada tanda mengikuti semiotika menurut Peirce, dengan melihat hubungan antara representamen dan objek, yang mengklasifikasikan menjadi ikon, indeks, dan simbol.
3. Penulis mendokumentasikan adegan-adegan tersebut dan menginterpretasikan dalam subtema yang sudah dibagi berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Hasil pengamatan yang sudah didapatkan, kemudian ditarik kesimpulannya.

U I M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A